

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Sektor transportasi, terutama transportasi darat, memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat. Transportasi darat memfasilitasi mobilitas manusia dan barang, sehingga mempercepat aktivitas ekonomi dan sosial. Dengan adanya jaringan transportasi darat yang baik, masyarakat dapat lebih mudah mengakses pekerjaan, pendidikan, layanan kesehatan, dan berbagai kebutuhan lainnya. Hal ini juga mendorong distribusi barang lebih efisien, yang pada gilirannya menurunkan biaya logistik dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Selain itu, transportasi darat memainkan peran penting dalam integrasi antar wilayah, memperkuat ikatan sosial dan ekonomi di berbagai daerah.

Sektor transportasi, terutama transportasi darat, memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat. Transportasi darat memfasilitasi mobilitas manusia dan barang, sehingga mempercepat aktivitas ekonomi dan sosial. Dengan adanya jaringan transportasi darat yang baik, masyarakat dapat lebih mudah mengakses pekerjaan, pendidikan, layanan kesehatan, dan berbagai kebutuhan lainnya. Hal ini juga mendorong distribusi barang lebih efisien, yang pada gilirannya menurunkan biaya logistik dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Selain itu, transportasi darat memainkan peran penting dalam integrasi antar wilayah, memperkuat ikatan sosial dan ekonomi di berbagai daerah.

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1992 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, bersama dengan Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 1993, menyatakan bahwa Angkutan umum diselenggarakan dalam upaya memenuhi kebutuhan Angkutan orang dan/atau barang yang selamat, aman, nyaman, dan terjangkau. Selanjutnya, Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 memperkuat bahwa peraturan-peraturan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 1993 masih berlaku, kecuali jika ada revisi atau aturan baru yang menggantikan peraturan tersebut yang belum diterapkan.

Bus merupakan salah satu moda transportasi umum yang penting dan banyak digunakan, terutama untuk perjalanan jarak jauh dan antar kota. Di Jawa Timur, bus menjadi alat transportasi yang diminati karena mampu menampung banyak penumpang, terjangkau, dan memiliki rute yang mencakup banyak wilayah. Sebagai contoh, Kota Malang dan Kabupaten Malang, sebagai pusat kegiatan ekonomi dan wisata, juga sangat bergantung pada layanan bus untuk mobilitas masyarakat dan wisatawan. Banyaknya perusahaan otobus (PO) yang beroperasi di Jawa Timur, termasuk Malang, mendukung ketersediaan transportasi yang mudah diakses dan efisien. Dengan berbagai macam trayek yang dilayani menjadikan transportasi bus menjadi andalan masyarakat dalam bepergian jarak jauh maupun jarak dekat. Sehingga persaingan antar perusahaan otobus di wilayah Malang raya cukup sengit. Adapun perusahaan otobus ternama di wilayah Malang Raya seperti PO Bagong, PO M-trans, PO Juragan 99 Trans, PO 27 Trans, PO GHTS, PO Medali Mas, PO Tentrem, PO Pandawa 87, PO Rosalia Indah, dan lainnya.

PT. Bagong Dekaka Makmur adalah perusahaan yang bergerak di bidang transportasi bus baik antar kota maupun antar provinsi. Perusahaan ini memiliki kantor utama di Kepanjen, Kabupaten Malang dan Garasi sekaligus pool untuk bus AKDP di Pakis, Kabupaten Malang. Perusahaan yang lebih dikenal dengan nama PO Bagong sudah lama menjadi penyedia layanan transportasi di Indonesia, khususnya area Jawa Timur, yakni sejak tahun 1994. Tidak hanya berkecimpung di sektor AKDP/AKAP, PO Bagong juga melayani transportasi tambang yang dimulai pada tahun 1998. Selain itu ada pula layanan *Buy the service* (BTS), dan juga pariwisata. Memiliki jumlah total armada kurang lebih 3000-an unit, menjadi bukti bahwa PO ini merupakan pemain lama yang hingga saat ini masih tetap menjadi pilihan masyarakat dalam transportasi bus.

Sesuai dengan pernyataan yang tertuang dalam PM 85 tahun 2018 tentang Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum, bahwa setiap perusahaan angkutan umum wajib memiliki dan menyempurnakan sistem manajemen keselamatan. Dalam peraturan tersebut ada bahasan 10 elemen SMKPAU yang harapannya dijadikan pedoman dalam operasional perusahaan angkutan umum. PT. Bagong

Dekaka Makmur sebenarnya sudah memiliki sistem manajemen keselamatan yang baik, akan tetapi kenyataannya perusahaan belum memiliki sertifikat SMKPAU. Hal ini dikarenakan kurangnya pemahaman terkait elemen-elemen yang ada pada dokumen SMKPAU. Sehingga masih ada koreksi pada pelaksanaan implementasi 10 elemen SMKPAU yang ada di perusahaan. Maka dari itu, pada laporan ini akan melakukan rekomendasi terkait elemen sistem manajemen keselamatan yang ada pada perusahaan ini, disesuaikan dengan yang tercantum pada PM 85 tahun 2018. Selain pada implementasi SMKPAU, juga ditemukan beberapa ketidakefektifan pada sektor *warehouse*. Sehingga, kami akan berikan saran terkait sarana prasarana yang mendukung efektifnya sistem pergudangan PT. Bagong Dekaka Makmur.

Kegiatan magang merupakan mata kuliah wajib yang harus ditempuh untuk mencapai kelulusan gelar sarjana terapan. Kegiatan ini menjadi program wajib yang ada di Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan. Karena Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan adalah kampus pendidikan vokasi yang berbasis pada keterampilan dan keahlian. Pada kegiatan magang taruna/i Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan melakukan aktivitas praktik lapangan yang dilaksanakan di perusahaan atau instansi yang telah disetujui untuk digunakan sebagai tempat magang. Program ini dilakukan dengan tujuan memberikan kesempatan taruna/i untuk memperoleh ilmu pengetahuan dan pengimplementasiannya di dunia kerja. Sehingga diharapkan setelah lulus dari Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan taruna/i memiliki pengalaman serta ilmu pengetahuan yang kompeten dalam menghadapi permasalahan langsung di dunia kerja.

Pelaksanaan kegiatan magang dilakukan sesuai dengan kurikulum akademik yang berlaku di Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan. Pada kegiatan ini, diharapkan taruna/i mendapatkan pengalaman ke depannya di dunia kerja. Dan untuk jangka panjangnya, dengan kegiatan ini taruna/taruni dapat merintis jaringan ke dunia kerja. Melalui magang ini pula diharapkan dapat menjadi momen untuk menyelesaikan tugas akhir yang merupakan syarat utama untuk mendapatkan gelar sarjana terapan.

Untuk program studi teknologi rekayasa otomotif, kegiatan magang ini dilakukan di beberapa perusahaan angkutan umum baik angkutan barang maupun angkutan orang. Dengan ketentuan perusahaan memiliki

departemen atau divisi yang relevan dengan kurikulum perkuliahan yang diberikan kepada taruna/i selama di kampus. Taruna/i melaksanakan magang selama enam bulan di dua puluh empat lokasi yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia, dengan ketentuan masing-masing kelompok beranggotakan 3 hingga 4 orang taruna/i, dan salah satu lokasi magang yang dijadikan tempat magang yaitu di PT. Bagong Dekaka Makmur.

I.2 Ruang Lingkup

Ruang lingkup magang di PT. Bagong Dekaka Makmur meliputi pengecekan armada dan administrasi sebelum armada beroperasi, manajemen operasional, pemantauan dan pengecekan kendaraan sebelum kendaraan beroperasi yang dilakukan oleh mekanik dan driver, perawatan armada, standar keselamatan perusahaan dan evaluasi setiap divisi perusahaan. PT. Bagong Dekaka Makmur memiliki kantor dan garasi di antara lain:

1. Head Office di Jl. Panglima Sudirman 8 Kepanjen, Kabupaten Malang
2. Training and Development Center di Jl. Sumedang No.1 Kepanjen, Kabupaten Malang
3. Gudang BM di Jl. Panglima Sudirman Kepanjen, Kabupaten Malang
4. Pool AKDP di Jl. Komud. Abdul Rahman Saleh No.17, Kec. Pakis, Kabupaten Malang

I.3 Tujuan

Tujuan pelaksanaan magang antara lain:

1. Melaksanakan sebagian dari kurikulum yang telah ditentukan program studi Sarjana Terapan Teknologi Rekayasa Otomotif yang meliputi manajemen pergudangan, sistem manajemen keselamatan angkutan umum, manajemen armada, dan manajemen bengkel.
2. Mengenal dan mempelajari permasalahan yang sering terjadi di lapangan kerja serta dapat mencari penyelesaiannya berdasarkan ilmu yang telah diperoleh di perkuliahan.
3. Menghimpun informasi dan data dibidang Teknologi Rekayasa Otomotif sebagai bahan penyusunan tugas akhir taruna.

I.4 Manfaat

Adapun manfaat yang diperoleh dengan adanya pelaksanaan magang ini adalah:

1. Bagi Kampus

Dengan adanya pelaksanaan magang bermanfaat memperkenalkan Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan khususnya program studi Teknologi Rekayasa Otomotif serta menjalin kerjasama dengan perusahaan terkait dan sebagai referensi untuk pelaksanaan magang taruna di masa yang akan datang.

2. Bagi Taruna

Taruna dapat melatih disiplin dan etika di lingkungan kerja serta mengimplementasikan ilmu pengetahuan teoritis yang diperoleh di perkuliahan ke dalam pelaksanaan magang serta mendapat gambaran nyata tentang dunia kerja.

3. Bagi PT. Bagong Dekaka Makmur

Pelaksanaan magang bermanfaat untuk menyelesaikan pekerjaan di perusahaan dan berbagi pengalaman dalam rangka memberikan masukan atas kekurangan perusahaan demi peningkatan pelayanan perusahaan terhadap masyarakat.

I.5 Waktu dan Tempat

Tempat pelaksanaan magang dilaksanakan di Head Office PT. Bagong Dekaka Makmur yang beralamat di Jl. Panglima Sudirman 8 Ngadilangkung, Kepanjen, Kabupaten Malang, Jawa Timur dan Pool AKDP PT. Bagong Dekaka Makmur di Jl. Komud Abdulrahman Saleh No.17, Kec. Pakis, Kabupaten Malang. Waktu pelaksanaan magang disesuaikan dengan kalender akademik Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan yaitu dari tanggal 12 Agustus tahun 2024 sampai dengan tanggal 12 Februari 2025.

I.6 Sistematika Penulisan

Penyusunan laporan magang ini terdiri dari lima bab sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Bab ini berisi tentang latar belakang, ruang lingkup, tujuan, manfaat, waktu dan tempat pelaksanaan magang, dan sistematika penulisan laporan.

BAB II Gambaran Umum

Bab ini berisi sejarah dan perkembangan PT. Bagong Dekaka Makmur, Profil Perusahaan, Struktur organisasi, Susunan organisasi, Fasilitas prasarana dan prasarana, dan Metode kegiatan.

BAB III Sistem Layanan Operasional

Bab ini standar prosedur kondisi armada dan sistem operasional.

BAB IV Hasil dan Pembahasan

Bab ini berisi mengenai rekomendasi susunan dokumen SMK PAU PT. Bagong Dekaka Makmur dan susunan gudang supply chain management (SCM).

BAB V Penutup

Bab ini berisi kesimpulan dan saran setelah melaksanakan kegiatan magang di PT. Bagong Dekaka Makmur.